

**EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK DI SMP N 6 TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

SUKMA ANTIKRUHAMAH  
NIM 3519041

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**



**EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK DI SMP N 6 TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

SUKMA ANTIKRUHAMAH  
NIM 3519041

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukma Antikrukhamah  
Nim : 3519041  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 6 TAMAN KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Penulis,



**Sukma Antikrukhamah**  
**NIM. 3519041**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Esti Zaduqisti, M. Si**

Jl. Gondang No. 73 Wonopringgo Pekalongan

---

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sukma Antikrukhamah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di –

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sukma Antikrukhamah

NIM : 3519041

Judul : Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP 6 Taman Kabupaten Pemasang

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Pembimbing,



**Dr. Esti Zaduqisti, M. Si**  
**NIP. 1977121720060402002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SUKMA ANTIKRUHAMAH**  
NIM : **3519041**  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 6 TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 10 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. MasKhur, M.Ag  
NIP. 197306112003121001

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd  
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 10 November 2023

Ditandatangani Oleh  
Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	t	Te

ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	DI	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	En
و	wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أَوْ = u	أُو = u

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

#### 4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

الْبَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلالُ = *al-jalal*

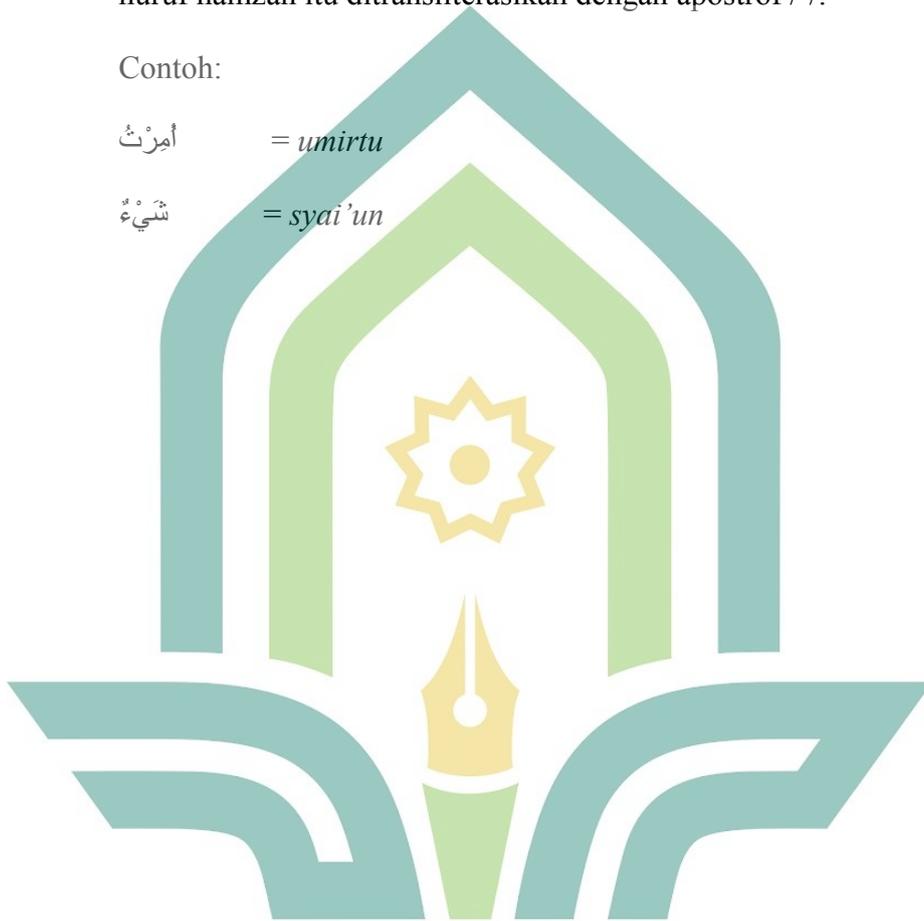
## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أَمْرٌ = *umirtu*

شَيْءٌ = *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Cinta pertamaku dan panutanku, abah tercinta Akhmad Munawar. Beliau yang berhasil mendidik penulis, beliau yang senantiasa mendoakan penulis, serta beliau selalu memberi semangat dan motivasi tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, mamah tercinta Istichanah. Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau atas segala bentuk doa, bantuan, semangat yang telah beliau berikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi penulis yang keras kepala. Terimakasih sudah bersedia menjadi tempat pulang mah.
3. Satu-satunya kakak tersayang, Asri Zuhrotunnisa. Terimakasih sudah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, terimakasih untuk waktu dan tenaga yang sudah diberikan, terimakasih untuk doa dan menjadi support system bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Satu-satunya adik terkasih, Nada Durotunnafisah. Terimakasih sudah menjadi mood boster penulis dalam menempuh pendidikan selama ini. Terimakasih atas semangat dan cinta yang telah diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.

5. Dosen pembimbing yakni Dr. Esti Zaduqisti, M.Si yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu menjadi penghibur dan bersedia mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan skripsiku, yakni Naila Hulli Munnisa, Maemunah, dan Nadia Shafira.
7. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan sa terimakasih sebanyak-banyaknya atas dukungan, masukan, semangat, arahan, dan bantuan yang telah diberikan.
8. Last but not lest, untuk diri saya Sukma Antikrukhamah. Terimakasih sudah berkenan menepikan ego dan memilih untuk bangkit kembali dan menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang, tetaplah mencoba untuk bangkit. Terimakasih banyak sudah bertahan, penulis berjanji bahwa kamu akan baik-baik saja setelah ini. Kamu hebat dan keren, sukma.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang membantu, dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Aamiin.

## **MOTTO**

**“Orang Yang Hebat Adalah Orang Yang Memiliki Kemampuan Untuk Menyembunyikan Kesusahan, Sehingga Orang Lain Mengira Bahwa Ia Selalu Senang”  
(Imam Syafi’i)**



## ABSTRAK

Antikrukhamah, Sukma. 2023. Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Fakultas Ushuludin Adan dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

Kata Kunci : **Konseling Kelompok, Motivasi Belajar**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang. Hal ini berdasarkan wawancara yang telah dilakuakn dengan guru BK SMP N 6 Taman Kabupaten pemalang hasil bahwa peserta didik kurang memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti tidak adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil contohnya saat mendapatkan nilai penilaian harian yang tidak mencapai KKM. Menurut penuturan pengajar BK SMP N 6 Taman dalam satu kelas terdapat 2-4 peserta didik yang sudah melakukan pekerjaan paruh waktu membantu membongkar muatan kapal ikan dengan upah Rp 100.000/hari yang menyebabkan peserta didik tersebut tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Rumusan masalah yakni bagaimana motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah dilakukannya layanan konseling kelompok berbasis islam, dan apakah konseling kelompok berbasis islam efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sebelum dan sesudah dilakukannya konseling kelompok berbasis islam, dan untuk mengetahui keefektifan konseling kelompok berbasis islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang menggunakan desain *Pre-Eksperimental One Group Pre-test dan Post-test Design*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VIII sebagai sampelnya adalah 6 peserta didik dengan motivasi belajar rendah. Alat dalam pengumpulan data yaitu menggunakan skala motivasi belajar berupa angket. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan bantuan program ANNETESTV4.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan (1) dari hasil skor *pre-test* motivasi belajar pada kelompok eksperimen adalah 118 dengan rata-rata 19,7 dan tergolong pada kategori motivasi belajar rendah. Kemudian setelah diberikan perlakuan. (2) Pada hasil skor *post-test* motivasi belajar mengalami peningkatan 233 dengan rata-rata 38,8 dan tergolong dalam kategori motivasi belajar tinggi. (3) Hal ini menunjukkan bahwa konseling kelompok berbasis islam dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan rata-rata kelompok eksperimen = 19,2 lebih tinggi daripada peningkatan skor rata-rata kelompok kontrol = 4,3.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, taufik, dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaat beliau kelak di hari kiamat, amin.

Menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis yang telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang”**. Penulis menyadari adanya peran penting dari beberapa pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yaitu kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah yang selalu menjadi motivator bagi para mahasiswa dan mahasiswi.

4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah bersedia memberikan saran skripsi ini terutama dalam menentukan judul.
5. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Tri Asturik Haryati, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan pengarahan
7. Dosen dan staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.
9. Guru BK dan siswa-siswi SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang yang telah memberikan izin penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyajian hasil penelitian. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Peneliti



**Sukma Antikrukhamah**  
**NIM. 3519041**

## DAFTAR ISI

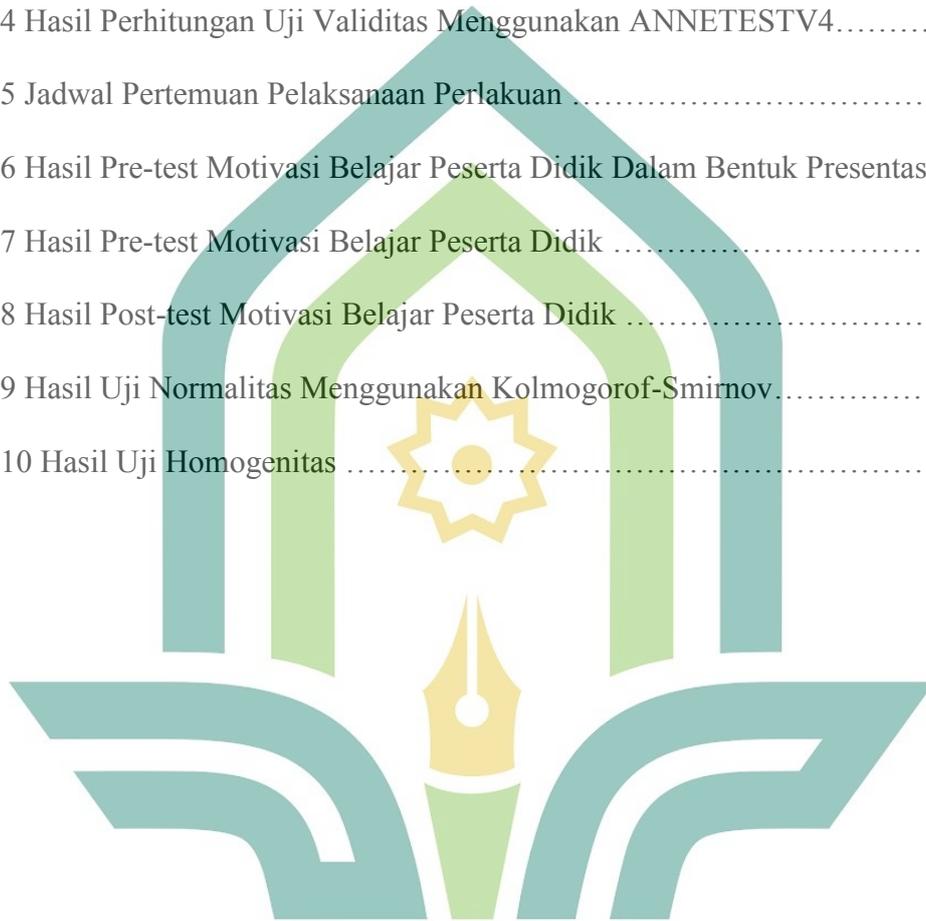
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	x
MOTTO .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Analisis Teori .....	7
2. Penelitian Yang Relevan .....	12
3. Kerangka Berpikir .....	15
4. Hipotesis .....	17
F. Metode Penelitian .....	18
1. Jenis dan Desain Penelitian .....	18
2. Setting Penelitian .....	18
3. Variabel Penelitian .....	19
4. Populasi dan Sampel .....	21
5. Subjek Penelitian .....	23

	6. Instrumen Penelitian .....	23
	7. Teknik Analisis Data .....	26
	G. Sistematika Penulisan .....	27
<b>BAB II</b>	<b>KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR</b>	
	A. Konseling Kelompok Berbasis Islam	
	1. Pengertian Konseling Kelompok Islam .....	29
	2. Ciri-Ciri Konseling Kelompok Islam .....	30
	3. Tujuan Konseling Kelompok Islam .....	31
	4. Tahapan Konseling Kelompok Islam .....	32
	5. Struktur Konseling Islam .....	34
	6. Kelebihan Konseling Kelompok Islam .....	35
	B. Motivasi Belajar	
	1. Pengertian Motivasi Belajar .....	36
	2. Ciri-Ciri Motivasi Belajar .....	37
	3. Faktor Motivasi Belajar .....	38
	4. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	38
	5. Fungsi Motivasi Belajar .....	39
	6. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar .....	40
<b>BAB III</b>	<b>EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 6 TAMAN KABUPATEN PEMALANG</b>	
	A. Gambaran Umum SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang ...	41
	B. Deskripsi Subjek Penelitian .....	44
	C. Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	44
	1. Instrumen Panduan Perlakuan .....	44
	2. Instrumen Pengumpulan Data .....	47
	D. Perlakuan Penelitian .....	52
	E. Motivasi Belajar Peserta Didik DI SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang Sebelum diberikan Konseling Kelompok Berbasis Islam .....	54

	F. Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang Sesudah diberikan Konseling Kelompok Berbasis Islam .....	56
	G. Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang	
	1. Uji Prasyarat Analisis .....	57
	a. Uji Normalitas .....	57
	b. Uji Homogenitas .....	58
	2. Uji Hipotesis .....	69
BAB IV	ANALISIS EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 6 TAMAN KABUPATEN PEMALANG	
	A. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Dilakukannya Konseling Kelompok Berbasis Islam Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang .....	61
	B. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Sesudah Dilakukannya Konseling Kelompok Berbasis Islam Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang .....	63
	C. Analisis Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang .....	66
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	70
	B. Saran .....	72
	DAFTAR PUSTAKA .....	73
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

3.1 Angket Motivasi Belajar .....	47
3.2 Penskoran Jawaban Angket Motivasi Belajar .....	48
3.3 Interval dan Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik .....	49
3.4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan ANNETESTV4.....	51
3.5 Jadwal Pertemuan Pelaksanaan Perlakuan .....	52
3.6 Hasil Pre-test Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Bentuk Presentase ....	54
3.7 Hasil Pre-test Motivasi Belajar Peserta Didik .....	55
3.8 Hasil Post-test Motivasi Belajar Peserta Didik .....	56
3.9 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorof-Smirnov.....	58
3.10 Hasil Uji Homogenitas .....	59



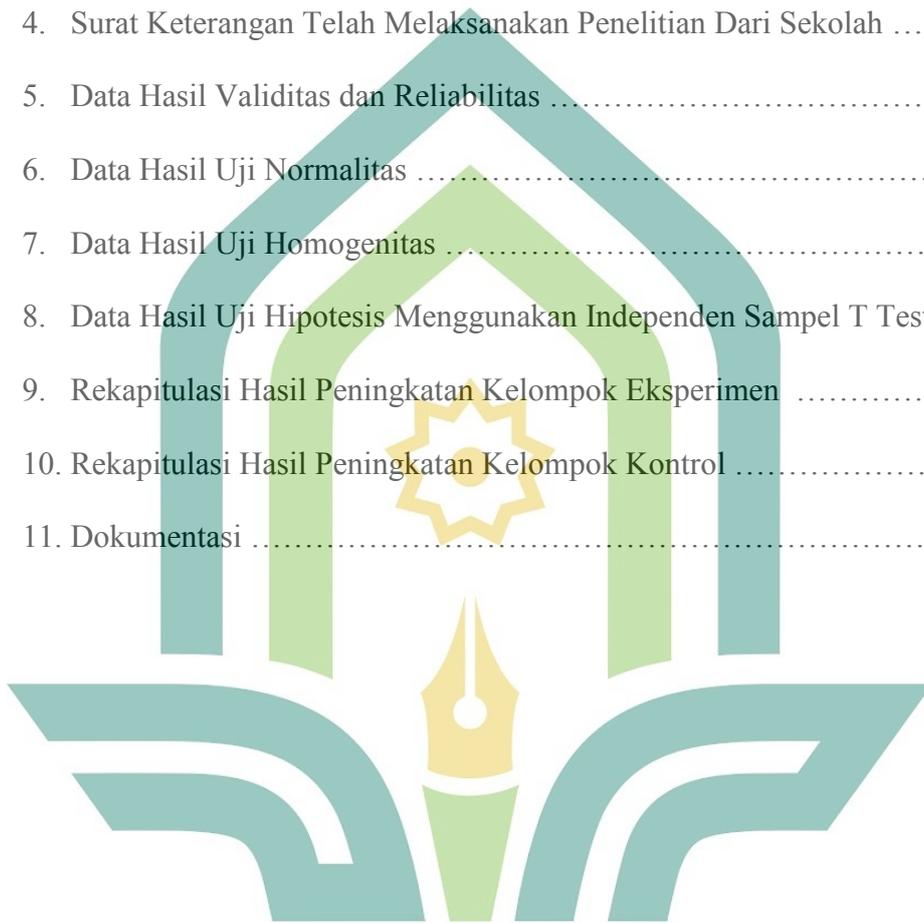
## DAFTAR GAMBAR

4.1 Perbedaan Skor Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan.....	64
4.2 Perbedaan Skor Motivasi Belajar Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Modul Pelaksanaan Konseling Kelompok .....	76
2. Lembar Saran Ekspert Judgmen .....	101
3. Surat Ijin Penelitian .....	107
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah .....	108
5. Data Hasil Validitas dan Reliabilitas .....	109
6. Data Hasil Uji Normalitas .....	110
7. Data Hasil Uji Homogenitas .....	111
8. Data Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Independen Sampel T Test ...	112
9. Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kelompok Eksperimen .....	113
10. Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kelompok Kontrol .....	114
11. Dokumentasi .....	115



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek yang dinamis sehingga sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup> Motivasi (dalam Islam) adalah perpaduan yang harmonis dan sinergi yang dinamis antara niat ikhlas karena Allah, cita-cita luhur, ilmu pengetahuan, inovatif, kreatif, profesionalisme, etos kerja dan langkah-langkah mulia selaras dengan syari'at dalam rangka meningkatkan prestasi dan produktivitas yang nyata memberikan manfaat untuk meraih sukses dan keselamatan masa kini serta masa depan yang lebih baik di dunia dan di akhirat.<sup>2</sup> Pandangan modern tentang kegiatan pembelajaran menempatkan motivasi belajar sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Menurut Hamzah B. Uno seorang peserta didik dapat dikatakan memiliki motivasi belajar yang baik apabila peserta didik dapat memiliki karakteristik berupa mempunyai hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita di masa yang akan datang, mendapatkan penghargaan dalam belajar, terdapat proses yang menarik dalam proses belajar mengajar, lingkungan belajar yang mendukung, sehingga memungkinkan seseorang

---

<sup>1</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 249

<sup>2</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 171

peserta didik dapat belajar dengan efektif.<sup>3</sup> Namun sebaliknya, apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah maka ia akan mendapatkan hasil belajar yang rendah dan kurang memuaskan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan pengajar BK di SMP N 6 Taman didapatkan hasil bahwa peserta didik kurang memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti tidak adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil contohnya saat mendapatkan nilai penilaian harian yang tidak mencapai KKM, peserta didik cenderung biasa saja dan menganggapnya hal lumrah karena dia merasa bahwa banyak teman lainnya yang mendapatkan nilai yang sama. Selain itu, ketika peserta didik ditanya mengenai cita-cita di masa yang akan datang 70% peserta didik dalam satu kelas menjawab saat sudah lulus SMP ingin menjadi nelayan dan ART di Jakarta. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar peserta didik yang rata-rata orang tuanya bekerja sebagai nelayan, serta teman sepermainan yang sudah bekerja menjadi nelayan dan ART walaupun masih di bawah umur. Sehingga, peserta didik menjadi terpengaruh dan ingin segera dapat menghasilkan uang di usia sekolah. Menurut penuturan pengajar BK SMP N 6 Taman dalam satu kelas terdapat 2-4 peserta didik yang sudah melakukan pekerjaan paruh waktu membantu membongkar muatan kapal ikan dengan upah Rp 100.000/hari yang menyebabkan peserta didik tersebut tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 32

Pengajar BK di SMP N 6 Taman sudah berupaya untuk meminimalisir keinginan bekerja peserta didik setelah lulus SMP. Salah satu upayanya yaitu dengan menasehati peserta didik dan orang tua agar tetap melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dahulu agar mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Namun, hal itu tidak cukup untuk memotivasi peserta didik.

Segala permasalahan yang terjadi di lembaga pendidikan terlepas dari civitas akademika seperti pengajar yang terlibat langsung dalam proses pendidikan, BK (bimbingan dan konseling) merupakan bagian dari usaha pendidikan yang tidak saja mengumpulkan data diri peserta didik, namun lebih dari itu untuk membantu memahami peserta didik serta mampu mengarahkan dirinya sesuai dengan potensi yang ada dalam diri peserta didik. BK memiliki peranan yang sangat penting yakni bagaimana guru BK dapat mengembangkan dan memelihara motivasi belajar peserta didik agar peserta didik dalam aktivitas belajarnya dapat melakukan hal yang baik dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Tugas pendidik yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal yang sesungguhnya merupakan tugas bersama yang harus dilaksanakan oleh guru, konselor, dan tenaga pendidik lainnya sebagai mitra kerja. Dengan demikian ketika motivasi belajar peserta didik mulai menurun pendidik perlu ditangani sehingga tidak menimbulkan gangguan dalam pemberian materi pada proses belajar mengajar. Melihat

permasalahan tersebut maka tentunya dibutuhkan model konseling yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar akan memberikan pengaruh penting dalam kehidupan peserta didik. Apabila seorang peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah maka akan terbentuk pola pemikiran yang salah, seperti mengenyampingkan sekolah dan mengutamakan kerja tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi di masa depan. Motivasi belajar dapat berkembang melalui interaksi sosial dalam sebuah kelompok. Interaksi dalam sebuah kelompok dapat dilakukan dalam proses layanan konseling. Salah satunya seperti konseling kelompok.

Nasrina dan Slamet, konseling kelompok yakni layanan konseling perorangan yang dilaksanakan dalam suasana kelompok.<sup>4</sup> Apabila kegiatan konseling kelompok dapat berjalan dengan efektif maka layanan tersebut dapat berjalan dengan baik. Konseling kelompok ini digunakan dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih terbuka dengan orang lain, melatih peserta didik untuk bekerja sama di dalam kelompok, melatih peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya, dan lebih banyak bertukar pengalaman.

Melihat fenomena rendahnya motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang maka perlu diadakannya konseling kelompok berbasis Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan adanya permasalahan motivasi belajar peserta didik yang

---

<sup>4</sup> Nasrina Fahmi dan Slamet, *Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman*, Jurnal Hisbah, Vol. 13, No. 1 Desember, 2016, hlm 71.

rendah akan memberikan dampak yang cukup signifikan dalam keberhasilan belajar peserta didik di sekolah. Selain untuk menangani masalah rendahnya motivasi belajar peserta didik yang rendah, penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan apakah konseling kelompok berbasis Islam dapat dikatakan efektif dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukannya penelitian dengan berjudul **“Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP 6 Taman Kabupaten Pemalang”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik sebelum dilakukannya konseling kelompok berbasis Islam di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik sesudah dilakukannya konseling kelompok berbasis Islam di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana keefektifan konseling kelompok berbasis Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang?

### C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik sebelum dilakukannya konseling kelompok berbasis Islam di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui motivasi peserta didik sesudah dilakukannya konseling kelompok berbasis Islam di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang.
3. Untuk mengetahui keefektifan konseling kelompok berbasis Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis
  - a. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperoleh data bagaimana motivasi belajar siswa.
  - b. Dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan penulis tentang motivasi belajar peserta didik untuk melanjutkan kejenjang SMA.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk terus giat dan tidak patah semangat untuk melanjutkan belajar kejenjang SMA.
- b. Bagi guru BK, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan referensi dalam upaya memotivasi peserta didik untuk terus giat dalam bersekolah dan mengejar cita-cita.
- c. Dapat dijadikan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai motivasi belajar peserta didik.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Konseling Kelompok Berbasis Islam

Menurut Nasrina dan Slamet, konseling kelompok yakni layanan konseling perorangan yang dilaksanakan dalam suasana kelompok. Dalam konseling kelompok ada konselor dan ada klien, dan dalam satu kelompok hanya terdapat minimal dua kelompok. proses konseling kelompok sendiri terdapat pengungkapan dan pemahaman mengenai permasalahan klien, penelusuran sebab-sebab pemicu permasalahan itu tumbuh, upaya pemecahan masalah, kegiatan evaluasi dan tindak lanjut.<sup>5</sup> Layanan konseling kelompok ialah layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Dalam layanan konseling kelompok

---

<sup>5</sup> Nasrina Fahmi dan Slamet, *Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman*, Jurnal Hisbah, Vol. 13, No. 1 Desember, 2016, hlm. 71

menggunakan peserta didik yang memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.<sup>6</sup>

Menurut Thohari Musnamar, konseling Islam yakni proses memberikan bantuan kepada individu dengan memosisikan dirinya sebagai makhluk Allah yang memiliki prinsip sebaiknya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga individu bisa mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>7</sup> Richards dan Bergin dalam Yuduf memberikan penjelasan bahwa konseling dengan doa (Islami) mengajarkan konsep spiritual, referensi kitab suci, dan hadits, pengalaman spiritual, konfrontasi spiritual, dan dapat ditambahkan refleksi spiritual dalam penggunaannya secara berkelompok.<sup>8</sup>

Dari penjelasan beberapa para ahli mengenai konseling kelompok, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konseling kelompok berbasis Islam merupakan layanan konseling perorangan yang dilaksanakan dalam dinamika kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan secara bersama yang berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah demi kebaikan di dunia maupun di akhirat.

---

<sup>6</sup> Failasuf, *Efektifitas Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Hisbah, Vol 13, No 1, Juni 2016, hlm 5

<sup>7</sup> Muhammad Putra Dinata Saragi, et all., *Penerapan Konseling Kelompok Dalam Perspektif Islam Untuk meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, Volume 11, Number. 1, June, 2022, hlm. 63

<sup>8</sup> Tri Laksono, *Konseling Kelompok Islami Dalam Pendampingan Lansia*, e-journal IKIP Veteran Semarang. Pawiyatan, 24, Vol 2, 2017, hlm 13

Konseling kelompok berbasis Islam memiliki kelebihan yakni dapat menyelesaikan masalah melalui sekelompok individu dalam satu waktu dengan menggunakan dinamika kelompok, dan dalam menyelesaikan masalah juga menggunakan landasan syariat Islam yaitu Al-Quran dan As-Sunnah sehingga akan membawa sekelompok individu untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Konseling kelompok juga akan membuat kondisi terasa nyaman karena konselor atau pembimbing menggunakan landasan Al-Quran, dengan memberikan masukan menggunakan perkataan yang baik dan lembut.

Terdapat ciri-ciri yang mendasar menurut Hamdani Bakran mengenai konseling Islam, yakni sebagai berikut:

- a) Berlandaskan pemikiran kepada wahyu dan ketauladanan para Nabi, Rasul, dan ahli warisnya.
- b) Hukum konselor memberikan konseling kepada klien yang membutuhkan bimbingan kepada konselor merupakan suatu kewajiban bahkan dapat disebut sebagai ibadah.
- c) Apabila konselor menyimpang dari wahyu maka akan berdampak fatal pada dirinya maupun klien, dan Allah akan menghukum mereka sebagai orang yang mendustakan agama, melanggar ketentuan agama dengan sengaja serta secara terbuka, menyepelekan dan mengabaikan agama.

- d) Konselor yang professional ialah mereka yang dalam proses konseling selalu berada di bawah lingkup bimbingan atau pimpinan Allah dan Al-Quran.

Salah satu yang menjadi ciri khas dari konsling Islam yakni dengan adanya penekanan terhadap dimensi spiritual dan rohani pada konsten materi yang disajikan.<sup>9</sup>

Konseling kelompok dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain:

1) Tahap pembentukan

Tahapan yang dimulai dengan berdoa, pengenalan diri, ice breaking, dan kontrak waktu. Pemimpin kelompok menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka sehingga anggota kelompok dapat merasa yakin dalam mengungkapkan permasalahannya.

2) Tahap peralihan

Pada tahap ini pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kekegiatan selanjutnya.

3) Tahap kegiatan

Pada tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan topic pembahsan dan menjelaskan pentingnya topic tersebut untuk dibahas.

---

<sup>9</sup> Yusuf Hasan Baharudin, *Konseling Kelompok Bebas Nilai-Nilai Islam Untuk Meningkatkan Kejujuran Siswa (Studi Kasus si SMP-IT Masjid Syuhada Yohyakarta)*, 2016, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol 1, No 2, hlm. 185

#### 4) Tahap pengakhiran

Pada tahap ini pemimpin mengadakan penilaian segera dengan memberikan beberapa pertanyaan dan kesan setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok. Kemudian membicarakan waktu pertemuan selanjutnya dan kegiatan ditutup dengan doa.<sup>10</sup>

#### b. Motivasi Belajar

Hakikat dari motivasi belajar menurut Uno adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa unsur yang mendukung. Motivasi belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut: pertama, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil misalnya memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas. Kedua, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, misalnya ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun di rumah. Ketiga, adanya harapan dan cita-cita masa depan, misalnya harapan ingin naik kelas dan mendapatkan prestasi serta keinginan untuk melanjutkan pendidikan. Keempat, adanya penghargaan dalam belajar misalnya pemberian pujian dan hadiah bagi siswa untuk siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kelima, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar misalnya

---

<sup>10</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 171

adanya permainan atau game yang menunjang materi pembelajaran. Keenam, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik, misalnya siswa tidak mengobrol selain dengan materi yang disampaikan oleh guru.<sup>11</sup>

Saefullah menjelaskan bahwa ciri-ciri motivasi yang ada dalam diri seseorang yakni:

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah
- d) Memiliki pandangan kemasa depan
- e) Lebih senang bekerja mandiri
- f) Mudah bosan terhadap tugas-tugas yang rutin
- g) Dapat mempertahankan pendapatnya
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah
- i) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah dijakinkan.<sup>12</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan yang menunjang pembuatan skripsi ini diantaranya: *pertama*, dalam jurnal Bimbingan dan Konseling Islam yang dilakukan oleh Muhammad Putra Dinata Saragi, Dkk Volume 11 Number 1, june 2022 yang berjudul “Penerapan Konseling Kelompok

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 32

<sup>12</sup> Saefullah, *Psikologi Perkembangan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.

Dalam Perspektif Islam Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja”.<sup>13</sup> Perbedaannya Muhammad Putra Dinata Saragi Dkk menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Putra Dinata Saragi dkk tidak menjelaskan tahapan apa saja yang akan dilalui pada pemberian proses konseling kelompok dalam perspektif Islam. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik eksperimen dan observasi, selain itu penulis akan menjelaskan tahapan apa saja yang akan dilalui dalam proses pemberian konseling kelompok berbasis Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

*Kedua*, dalam jurnal Bimbingan Konseling yang dilakukan oleh Rudy Hadi kusuma Dkk, Vol 6, Nomer 2, tahun 2017, yang berjudul “Pengembangan Konseling Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Pesantren Untuk Meningkatkan Pengaturan Diri Santri”.<sup>14</sup> Perbedaannya Rudy Hadi Kusuma DKK menggunakan desain research and development (RnD), selain itu Rudy Hadi Kusuma DKK tujuan dari penelitian tersebut yakni untuk menghasilkan model konseling kelompok. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan quasi eksperimen design, selain itu tujuan dari dilakukannya penelitian

---

<sup>13</sup> Muhammad Putra Dinata Saragi, et all., *Penerapan Konseling Kelompok Dalam Perspektif Islam Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja*, jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Volume 11 Number 1, june 2022

<sup>14</sup> Rudy Hadi Kusuma, et all., *Pengembangan Model Konseling Kelompok Berbasis Nilai-nilai Pesantren untuk Meningkatkan Pengaturan Diri Santri*, Jurnal Bimbingan Konseling, volume 6, nomer 2, 2017

penulis ingin mengetahui motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah dilakukannya konseling kelompok berbasis Islam.

*Ketiga*, dalam karya ilmiah yang dilakukan oleh Sri Muryani, yang berjudul *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Berbasis Islam Untuk Mengurangi Perilaku Agresif*.<sup>15</sup> Perbedaannya hanya terletak pada perilaku yang akan diubah, sehingga dapat dikatakan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

*Keempat*, dalam *Lantanida Journal* yang dilakukan oleh Amna Emda, Vol. 5 No. 2 (2017), yang berjudul “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”.<sup>16</sup> Perbedaannya yakni Amna Emda menggunakan metode kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif.

*Kelima*, dalam jurnal *Rosyada: Islamic Guidance and Counseling* yang dilakukan oleh Umdatul Khoirot, Vol 2. No. 1 2021 yang berjudul “Efektivitas Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Yang Mengalami Ketidak Sesuaian Pilihan Jurusan”.<sup>17</sup> Perbedaannya hanya terletak pada objek penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas X. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek kelas VIII. Penelitian ini relevan dengan dengan penelitian yang dilakukan, karena keduanya

---

<sup>15</sup> Sri Muryani, *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Berbasis Islam Untuk Mengurangi Perilaku Agresif*, 2016

<sup>16</sup> Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, *Lantanida Journal*: Vol. 5, No. 2, 2017

<sup>17</sup> Umdatul Khoirot, *Efektifitas Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Yang Mengalami Ketidaksesuaian Pilihan Jurusan*, *Rosyada: Islamic Guidance and Counseling*, Vol 2, No. 1, 2021

membahas mengenai konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

*Keenam*, dalam karya ilmiah yang dilakukan oleh Cahya Nuraini Rahak Bauw yang berjudul “Efektivitas Konseling Kelompok Trait And Faktor Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 3 Muncar”.<sup>18</sup> Perbedaannya yakni Cahya Nuraini Rahak Bauw menggunakan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan konseling *Trait and Factor*, dimana pada konseling ini kepribadian menjadi faktor yang saling berkaitan satu dengan lainnya seperti kecakapan, sikap, minat dan temperament. Selain itu, Cahya Nuraini Rahak Bauw menjelaskan permasalahan yang dikaji mengenai perbedaan peningkatan motivasi belajar peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok control. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan konseling kelompok berbasis Islam. Pada bagian rumusan masalah penulis ingin mengkaji mengenai motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah dilakukannya konseling kelompok berbasis Islam.

### 3. Kerangka Berpikir

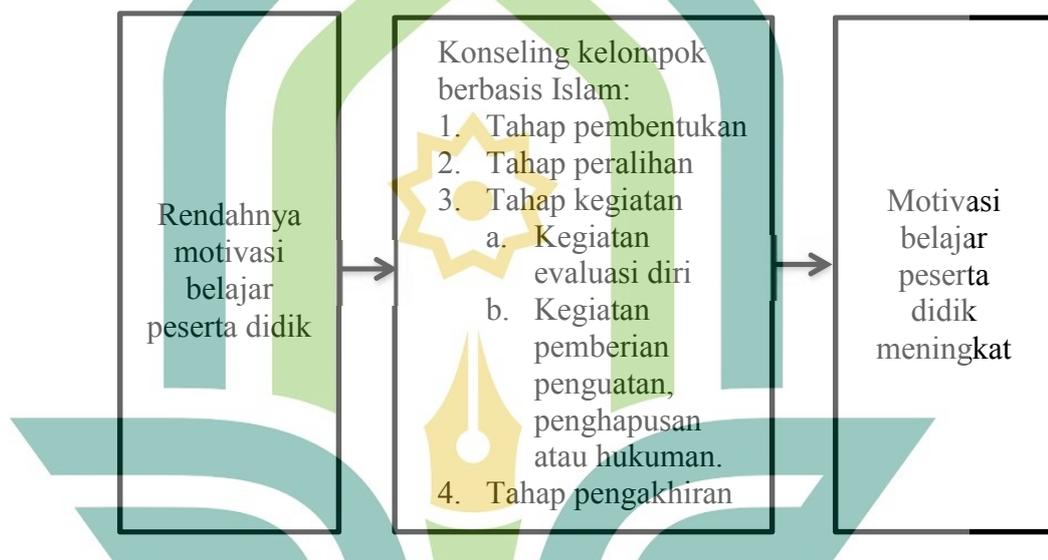
Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, serta teori yang mendukung penelitian yang berjudul “Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang”, maka dapat dikemukakan

---

<sup>18</sup> Cahya Nuraini Rahak Bauw, *Efektivitas Konseling Kelompok Trait And Faktor Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 3 Muncar*, ISBN: 978-602-72362-7-1, 2018

kerangka berpikir penelitian yang menggambarkan konseling kelompok berbasis islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Konseling kelompok dilaksanakan menggunakan konseling kelompok berbasis Islam yang berlandaskan pada syari'at Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga akan membawa sekelompok individu untuk mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan di akhirat. Berikut adalah alur dari kerangka berpikir pada penelitian ini:



Pada uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa fenomena rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat dilihat ketika peserta didik mendapatkan nilai penilaian harian yang tidak mencapai KKM, peserta didik cenderung biasa saja dan menanggapinya sebagai hal yang lumrah karena peserta didik merasa bahwa masih banyak teman lainnya yang mendapatkan nilai yang sama. Hal ini tentu saja

memerlukan penanganan dengan segera. Penanganan tersebut dapat dilakukan dengan melalui layanan konseling kelompok.

Pelaksanaan konseling kelompok yang dilakukan melalui beberapa tahapan seperti tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.<sup>19</sup> Setelah melawati beberapa tahapan tersebut diharapkan peserta didik memiliki motivasi yang tinggi sesuai dengan ciri-ciri motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno diantaranya: terdapat dorongan dan keinginan untuk berhasil, terdapat hasrat dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita di masa depan, terdapat penghargaan dalam proses belajar, dan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.<sup>20</sup>

#### 4. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian.<sup>21</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a$  = Motivasi belajar peserta didik sudah diberikan konseling kelompok berbasis Islam lebih tinggi daripada motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan konseling kelompok berbasis Islam.

$H_o$  = Motivasi belajar peserta didik sudah diberikan konseling kelompok berbasis Islam lebih rendah daripada motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan konseling kelompok berbasis Islam.

<sup>19</sup> Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang: UMM Pers, 2006), hlm 191

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm 28

<sup>21</sup> Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 24

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Design Penelitian

Dalam skripsi ini, penelitian yang akan dilakukan termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang menekankan pada fenomena objek dengan menggunakan angka, pengolahan statistic, struktur, dan percobaan terkontrol. Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*one groups pretest-posttest design*” yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan sebelum diberikannya perlakuan. Rancangan rumus *one group pretest-posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

$O_1$  = *Pre test*

$X$  = *Treatment* atau perlakuan

$O_2$  = *Post test*

### 2. Setting Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan alasan pemilihan setting penelitian. Tempat yang digunakan dalam penelitian adalah SMP N 6 Taman Kabupaten Pematang, pertimbangan memilih SMP N 6 Taman dalam melakukan penelitian mengenai konseling kelompok berbasis Islam untuk meningkatkan minat belajar peserta didik tersebut adalah

terdapat masalah yang melatar belakangi penelitian ini dan konseling kelompok berbasis Islam belum pernah dilaksanakan. Sehingga peneliti mempertimbangkan untuk melaksanakan konseling kelompok berbasis Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### 3. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang memiliki “variasi” antara satu orang dengan dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lainnya.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini terdiri dari dua variable diantaranya variable bebas (X), dan variable terikat (Y): Variabel bebas (X) meliputi konseling kelompok berbasis Islam, sedangkan untuk variabel terikat (Y) meliputi motivasi belajar. Berikut ini penjelasan mengenai variable-variabel tersebut secara oprasional:

#### a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas riartikan sebagai variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat.<sup>23</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konseling kelompok berbasis Islam.

Adapun indikator tahap-tahapan dalam pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik diantaranya tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap pengakhiran.<sup>24</sup> Sedangkan penggunaan

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabet, 2017), hlm. 38

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 39

<sup>24</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 171

konseling kelompok berbasis Islam dilakukan pada tahapan kegiatan dengan merujuk pada tahapan kegiatan yaitu tahapan monitor diri, tahapan evaluasi, tahapan penguatan diri, dan tahapan penghapusan.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>25</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar menurut Uno adalah “Dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa unsur yang mendukung. Motivasi belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil misalnya memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, misalnya ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun di rumah.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, misalnya harapan ingin naik kelas dan mendapatkan prestasi serta keinginan untuk melanjutkan pendidikan.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...* hlm. 39

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar misalnya pemberian pujian dan hadiah bagi siswa untuk siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar misalnya adanya permainan atau game yang menunjang materi pembelajaran.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik, misalnya siswa tidak mengobrol selain dengan materi yang disampaikan oleh guru.<sup>26</sup>

#### 4. Populasi, dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>27</sup> Populasi dapat dikatakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.<sup>28</sup> Populasi menitikberatkan pada jangkauan wilayah generalisasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang yang berjumlah 30 peserta didik.

<sup>26</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 32.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 130.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, cet. 10, 2012), hlm 115.

## b. Sampel

Mengingat banyaknya jumlah populasi dalam penelitian ini serta keterbatasan peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan sampel dengan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel tujuan). Teknik *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan-pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa bersifat representatif.<sup>29</sup> Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 6 peserta didik. Untuk pengambilan sampelnya peneliti melakukan pre-test untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikannya perlakuan, pre-test diberikan kepada seluruh populasi yang berjumlah 30 peserta didik dari keseluruhan peserta didik maka terdapat 6 orang peserta didik yang memiliki masalah mengenai rendahnya motivasi belajar. Maka dari itu, peserta didik yang menjadi sampel penelitian ini adalah peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah.

Dalam penelitian ini prosedur dalam pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu:

- 1) Berdasarkan *pre-test*.
- 2) Peserta didik yang termasuk ke dalam kategori rendah dalam motivasi belajar.

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm 183.

3) Peserta didik yang sering mendapat masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar. Seperti tidak memiliki pandangan di masa depan (cita-cita), nilai di bawah rata-rata, dan tidak aktif dalam kegiatan sekolah.

4) Sampel juga di dasarkan dari rekomendasi guru BK SMP N 6 Taman Kabupaten Pematang Jaya.

## 5. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>30</sup> Adapun subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini peserta didik kelas VIII. Dengan pertimbangan kelas VIII dikenal dengan masa dimana peserta didik sedang dimasa bandel-bandelnya dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar termasuk teman sebaya. Selain itu guru BK di SMP N 6 Taman Kabupaten Pematang Jaya menuturkan bahwa diantara kelas VII, VIII, IX yang memiliki motivasi belajar yang kurang adalah kelas VIII dengan mengambil 6 peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah.

## 6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, uji instrument penelitian yang digunakan ada dua macam. Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian eksperimen maka diperlukan dua instrumen yakni instrument panduan perlakuan dan instrument pengambilan data. Panduan perlakuan yang dimaksud ialah panduan pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam.

---

<sup>30</sup> Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2009), hlm. 108

Instrumen panduan perlakuan ini digunakan untuk menilai modul panduan yang telah disusun oleh peneliti. Sedangkan instrumen pengambilan data digunakan untuk mengambil data mengenai motivasi belajar peserta didik.

a. Instrumen Panduan Perlakuan

Panduan perlakuan adalah pedoman pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam. Modul panduan ini disusun untuk dijadikan pedoman bagi guru BK yang akan menerapkan konseling kelompok berbasis Islam. Setelah disusun, modul panduan tersebut akan dilakukan uji ahli. Penguji akan menilai dari 4 aspek penilaian yakni kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kesopanan modul panduan tersebut. Selanjutnya penilaian dari para ahli tersebut dianalisis menggunakan uji validitas.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau akan dikaji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam memperoleh penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1) Kuesioner

Kuesioner ialah sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan atau

pernyataan secara tertulis terhadap responden untuk dijawab.<sup>31</sup> Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman.

Angket tersebut akan diberikan sebelum dan sesudah diberikan treatment. Tentunya sebelum diberikan kepada peserta didik, pertanyaan-pertanyaan dalam angket akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrument yang akan dipakai pada penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.<sup>32</sup> Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang sedang diteliti secara tepat.<sup>33</sup> Untuk uji validitas peneliti menggunakan bantuan program ANNETESTV4.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrument tersebut menjadi alat ukur yang akurat. Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda apabila

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2017), hlm. 142

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 168

<sup>33</sup> Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 8

dilakukan kembali pada objek yang sama.<sup>34</sup> Untuk mengetahui reliabilitas angket, penelitian ini perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan program ANNETESTV4..

## 2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi tak partisipan yakni penelitian yang sekaligus sebagai pengamat berada diluar subjek yang sedang diteliti atau diamati.<sup>36</sup> Dalam observasi ini, dilakukan pengamatan dalam pelaksanaan proses konseling kelompok berbasis Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pematang.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian, data yang sudah

<sup>34</sup> Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas...* hlm. 10

<sup>35</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2013), hlm. 19

<sup>36</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS...* hlm. 2

terkumpul kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya dianalisis.<sup>37</sup>

Analisis data digunakan untuk membuktikan hipotesis bahwa konseling kelompok berbasis Islam efektif jika diberikan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga dalam penelitian ini digunakan uji t dua sampel independen yaitu dengan mencari perbedaan rata-rata pretest dan rata-rata posttest.<sup>38</sup> Pada penelitian ini perhitungan uji t menggunakan bantuan software program computer yaitu SPSS 22.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini merupakan urutan penulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dan memperjelas dan memahami pokok-pokok masalah yang akan dibahas. Peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan konseling kelompok berbasis Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang terdiri dari sub pertama, pengertian konseling kelompok

---

<sup>37</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persaa, 2013), hlm. 192

<sup>38</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS...* hlm 30.

berbasis Islam, ciri konseling kelompok, tujuan konseling kelompok, tahapan konseling kelompok, fungsi konseling kelompok dan keunggulan konseling kelompok. Kedua, motivasi belajar meliputi pengertian motivasi belajar, ciri motivasi belajar, faktor motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, dan fungsi motivasi belajar.

Bab III berisi data-data yang terdiri dari gambaran umum SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang, motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang, meliputi data hasil angket subjek penelitian (pretest dan Posttest) dan efektivitas konseling kelompok berbasis Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang.

Bab IV berisi analisis hasil penelitian, terdiri dari analisis motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok berbasis Islam dan analisis efektivitas konseling kelompok berbasis Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang.

Bab V adalah penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 taman Kabupaten Pemalang” dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang sebelum diberikan perlakuan memiliki rata-rata sedang. Berdasarkan hasil *pre-test* motivasi belajar kelompok eksperimen memiliki jumlah sebesar 118 dengan rata-rata 19,7 dan termasuk kategori rendah, sedangkan hasil *pre-test* kelompok kontrol memiliki jumlah sebesar 896 dengan rata-rata 37,3 dan termasuk kategori sedang.
2. Motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil *post-test* motivasi belajar, kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan khusus berupa konseling kelompok berbasis islam mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil *post-test* motivasi belajar kelompok eksperimen memiliki jumlah 233 dengan rata-rata 38,8 dan termasuk kategori tinggi. Sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus diperoleh hasil *post-test* motivasi belajar sebesar 1001 dengan rata-rata 41,7 dan termasuk kategori

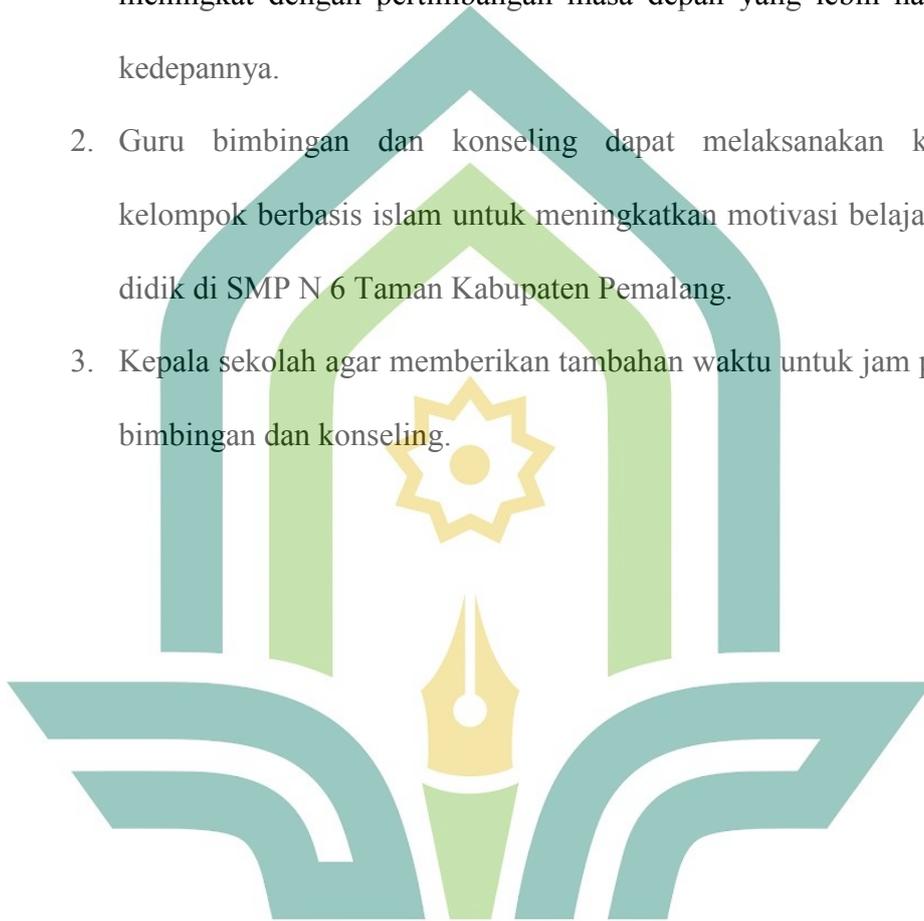
tinggi. Peningkatan skor motivasi belajar secara signifikan terjadi pada hasil *post-test* kelompok eksperimen yaitu kategori rendah meningkat menjadi tinggi, dengan peningkatan skor rata-rata 19,2. Sedangkan peningkatan skor rata-rata motivasi belajar kelompok kontrol sebesar 4,3 saja. Maka dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok berbasis islam dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang.

3. Efektivitas konseling kelompok berbasis islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang dihitung dengan hasil uji hipotesis menggunakan rumus  $t$  (independent sample  $t$  test). Perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan Software program komputer SPSS 22. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai (Sig. (2-tailed)) = 0,042. Karena nilai (Sig. (2-tailed)) = 0,042 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya  $H_a$  yang berbunyi “Motivasi belajar peserta didik setelah diberikan konseling kelompok berbasis islam lebih tinggi daripada motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan konseling kelompok berbasis islam” diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok berbasis islam efektif diberikan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti memberikan saran yang dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Peserta didik tetap mempertahankan motivasi belajar yang sudah meningkat dengan pertimbangan masa depan yang lebih baik untuk kedepannya.
2. Guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan konseling kelompok berbasis islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP N 6 Taman Kabupaten Pematang Jaya.
3. Kepala sekolah agar memberikan tambahan waktu untuk jam pelajaran bimbingan dan konseling.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslich. Sri Iswati. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifudin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharudin, Yusuf Hasan. 2016. *Konseling Kelompok Bebas Nilai-Nilai Islam Untuk Meningkatkan Kejujuran Siswa (Studi Kasus si SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta)*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol 1. No 2.
- Bauw, Cahya Niraini Rahak. 2018. *Efektivitas Konseling Kelompok Trait And Faktor Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 3 Muncar*, ISBN: 978-602-72362-7-1.
- Budi, Triton Prawira. 2006. *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. *Lantanida Journal*. Vol 5. No 2.
- Fahmi, Nasrina. dan Slamet. 2016. *Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman*. *Jurnal Hisbah*. Vol 13. No 1.
- Failasuf. 2016. *Efektifitas Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Hisbah*. Vol 13. No 1.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang. dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Redaksi Refika.
- Hartono. 2010. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Ismail, Fahri. 2018. *Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana.

- Khoirot, Umdatul. 2012. *Efektifitas Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Yang Mengalami Ketidaksesuaian Pilihan Jurusan*. Rosyada: Islamic Guidance and counseling. Vol 2. No 1.
- Kurnanto, M. Edi. 2014. *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, Rudy Hadi. Mungin Eddy Wibowo. Sutarno. 2017. *Pengembangan Model Konseling Kelompok Berbasis Nilai-nilai Pesantren untuk Meningkatkan Pengaturan Diri Santri*. Jurnal Bimbingan Konseling. Vol 6. No 2.
- Laksono, Tri. 2017. *Konseling Kelompok Islami Dalam Pendampingan Lansia*. e-journal IKIP Veteran Semarang. Vol 2.
- Latipun. 2006. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Pers.
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, Namora Lumongga. dan Hasnida. 2016. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana.
- M, Sardiman A. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muryani, Sri. 2016. *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Berbasis Islam Untuk Mengurangi Perilaku Agresif*.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Prayitno. 2017. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Primavera, Anselmus Alan. 2018. *“Penggunaan Konseling Kelompok Teknik Assertive Training Untuk Meningkatkan Regulasi Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI SMAN 15 Bandar Lampung*.
- Purnanto, Edi. 2014. *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saragi, Muhammad Putra Dinata. Firly Syahira Sihombing. Putri Ramadhani Panjaitan. Yulia Sari. 2022. *Penerapan Konseling Kelompok Dalam Prespektif Islam Untuk meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol 11. No 1.

- Satriah, Lilis. 2014. *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bandung: CV Bagaskoro Mulia Berkah.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, Gatut. M. Solihun. dan Nurma Yuwita. 2020. *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Memotivasi Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Darut Taqwa Pasuruan*. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol 2. No 1.
- Susanto, Agus, dan Sugiono. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL: Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tadjudin, Ibin Kutibin. 2013. *Motivasi Islam*. Bandung: Kutibin.
- Taniredja, Tukiran. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.





*Lampiran 1 (Modul Pelaksanaan Konseling Kelompok)*

# PANDUAN PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 6 TAMAN KABUPATEN PEMALANG

SUKMA ANTIKRUHAMAH



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Modul panduan ini disusun guna kegiatan penelitian terkait penerapan konseling kelompok berbasis Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kegiatan ini bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling dalam melaksanakan tujuan konseling kelompok berbasis Islam yang difokuskan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Modul ini disusun dengan 4 bab. Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari tujuan modul panduan, konseling kelompok berbasis Islam, dan motivasi belajar. Selanjutnya Bab II adalah petunjuk umum, yang berisi tujuan pelaksanaan dan teknis pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam. Bab III adalah konseling kelompok berbasis Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yang terdiri dari rancangan dasar konseling kelompok berbasis Islam, dan pedoman pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam. Yang terakhir adalah Bab VI adalah alat ukur motivasi belajar peserta didik.

#### **A. Tujuan Modul Panduan**

Setelah membaca modul panduan ini, diharapkan guru Bimbingan Konseling dapat mengetahui pengertian Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Selanjutnya, guru Bimbingan Konseling dapat menerapkan pedoman pelaksanaan dari Konseling Kelompok Berbasis Islam.

## B. Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

### 1. Konseling Kelompok Berbasis Islam

Menurut Nasrina dan Slamet, konseling kelompok yakni layanan konseling perorangan yang dilaksanakan dalam suasana kelompok. Dalam konseling kelompok ada konselor dan ada klien, dan dalam satu kelompok hanya terdapat minimal dua kelompok. proses konseling kelompok sendiri terdapat pengungkapan dan pemahaman mengenai permasalahan klien, penelusuran sebab-sebab pemicu permasalahan itu tumbuh, upaya pemecahan masalah, kegiatan evaluasi dan tindak lanjut.<sup>1</sup> Konseling kelompok menurut Harrison ialah konseling yang dilaksanakan dari 4-8 orang klien dengan 1-2 konselor. Dalam proses konseling kelompok membicarakan beberapa permasalahan seperti kemampuan harga diri, dan keterampilan dalam mengatasi masalah.<sup>2</sup>

Sedangkan makna konseling dalam Islam yaitu membimbing, mengarahkan kepada semua manusia kepada jalan Allah agar tercapainya kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Konseling dalam Islam merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada individu tentang

<sup>1</sup> Nasrina Fahmi dan Slamet, *Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman*, Jurnal Hisbah, Vol. 13, No. 1 Desember, 2016, hlm 71.

<sup>2</sup> Skripsi Anselmus Alan Primavera Yang Berjudul “*Penggunaan Konseling Kelompok Teknik Assertive Training Untuk Meningkatkan Regulasi Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI SMAN 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*” hlm 21.

bagaimana mengembangkan potensi intelektual, psikologis, keimanan, dan keyakinan serta mampu dan mandiri dalam menghadapi kehidupan yang berparadigma kepada Al-Qur'an dan As-sunnah.<sup>3</sup>

Dari penjelasan beberapa para ahli mengenai konseling kelompok, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konseling kelompok berbasis Islami merupakan layanan konseling perorangan yang dilaksanakan dalam dinamika kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan bersama yang berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah demi kebaikan di dunia maupun di akhirat.

Tujuan umum konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi seseorang. Sementara tujuan khususnya adalah terfokus pada pembahasan masalah pribadi peserta kegiatan konseling. Shertzer dan Stone sebagaimana dikutip Winkel dan Hastutik menyatakan bahwa tujuan dari konseling kelompok adalah mengembangkan pikiran dan perasaan klien agar mampu memahami dan mengatasi problem yang sedang dihadapi diri sendiri. Konseling Islami merupakan suatu pemberian layanan yang dilakukan dengan tujuan membantu individu dalam menyadari eksistensinya sebagai umat Allah SWT yang dalam kesehariannya menunjukkan perilaku yang sejalan dengan nilai-

---

<sup>3</sup> Lilis Satriah, *Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Bandung: CV Bagaskoro Mulia Berkah, 2014), hlm. 103

nilai Islami agar dapat menemukan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>4</sup>

Maka tujuan dari konseling kelompok berbasis Islam adalah mengembangkan pemikiran dan mengatasi problem yang dihadapi secara berkelompok dengan menyadari eksistensi sebagai umat Allah SWT yang sejalan dengan nilai-nilai Islam agar dapat menemukan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dari Pengertian dan tujuan yang telah dipaparkan, berikut tahapan dari kegiatan konseling kelompok berbasis Islam:

a) Tahap pembentukan

Tahapan ini merupakan tahap pengenalan. Pada tahap ini tujuan anggota memperkenalkan diri atau ta'aruf yakni untuk mempersiapkan diri saling membantu dan siap saling memahami. Ditahap ini awal dimulai layanan konseling kelompok berbasis Islami. Layanan dimulai dengan membaca Al-Fatihah dan doa bersama agar kegiatan berjalan dengan dan memberi manfaat bagi semua.

b) Tahap peralihan

Pada tahap ini pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kekegiatan selanjutnya. Ditahap ini juga bisa disisipi dengan permainan Islami, lagu-lagu Islami, yel-yel Islami, atau pembacaan ayat suci Al-Quran

---

<sup>4</sup> Ana Dhiqfaini, *Model Layanan Konseling Kelompok Islami Dengan Teknik odelling Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 7, No. 2, Agustus 2023.

dan hadist pilihan, yang bertujuan membangkitkan dinamika kelompok untuk bersemangat menuju tahap berikutnya.

c) Tahap kegiatan

Pada tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan topik pembahasan dan menjelaskan pentingnya topik tersebut untuk dibahas, pemimpin kelompok dan anggota kelompok melakukan Tanya jawab tentang topik tersebut, anggota mendiskusikan topik secara mendalam. Topik yang disampaikan juga dikaitkan dengan pemahaman dari ajaran Islam.

d) Tahap pengakhiran

Pada tahap ini yang menjadi perhatian utama bukanlah berapa kali kelompok harus bertemu, melainkan hasil dari yang telah dicapai oleh kelompok yang menghentikan pertemuan.

Dalam tahap pengakhiran, layanan ditutup dengan membaca hamdalah, surat Al-Ashr, doa sapu jagat, dan doa tutup majlis.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi (dalam Islam) adalah perpaduan yang harmonis dan sinergi yang dinamis antara niat ikhlas karena Allah, cita-cita luhur, ilmu pengetahuan, inovatif, kreatif, profesionalisme, etos kerja dan langkah-langkah mulia selaras dengan syari'at dalam rangka meningkatkan prestasi dan produktivitas yang nyata

memberikan manfaat untuk meraih sukses dan keselamatan masa kini serta masa depan yang lebih baik di dunia dan di akhirat.<sup>5</sup> W.S Winkel berpendapat bahwa motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan kekuatan yang menggerakkan pikiran dalam diri peserta didik sehingga menimbulkan latihan-latihan belajar, dan dapat memberikan pedoman latihan belajar untuk mencapai suatu tujuan.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ialah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan, dan berusaha mengadakan perubahan pada tingkah laku untuk menjadi jauh lebih baik secara terus menerus demi mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Saefullah menjelaskan bahwa ciri-ciri motivasi yang ada dalam diri seseorang yakni:

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah
- d) Memiliki pandangan kemasa depan
- e) Lebih senang bekerja mandiri
- f) Mudah bosan terhadap tugas-tugas yang rutin

---

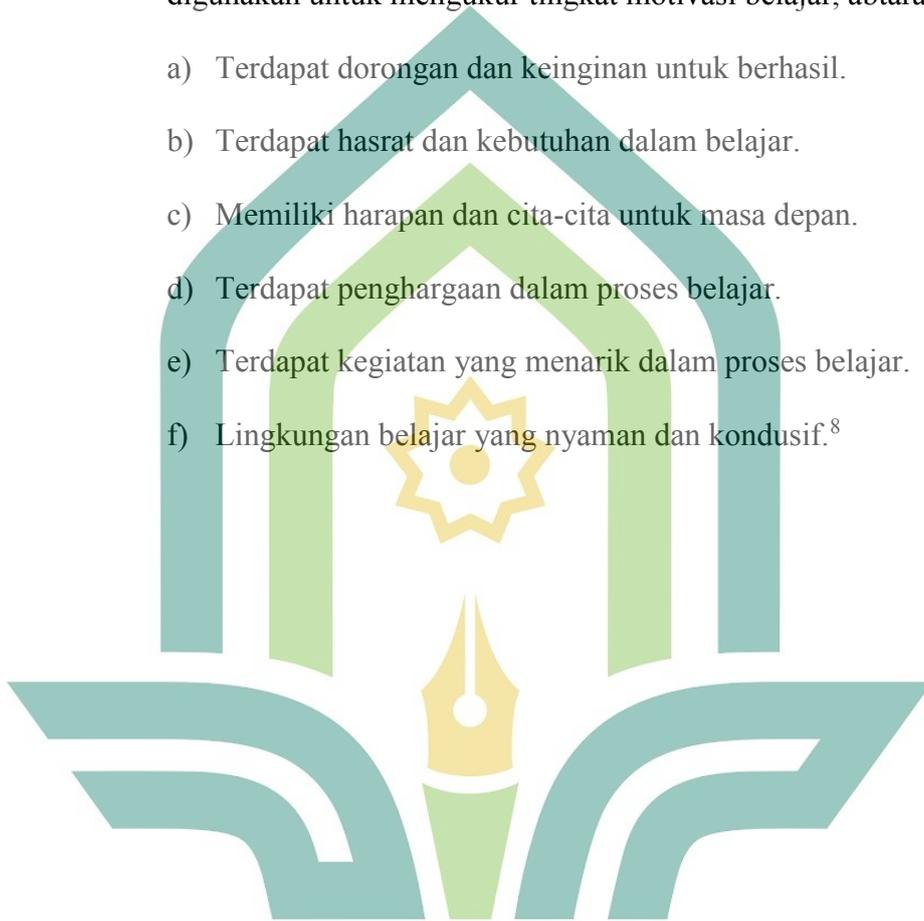
<sup>5</sup> Ibin Kutibin Tadjudin, *Motivasi Islam*, (Bandung: Kutibin, 2013), hlm 82.

<sup>6</sup> Gatut Setiadi, M. Solihun, dan Nurma Yuwita, *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Memotivasi Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Darut Taqwa Pasuruan*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 96

- g) Dapat mempertahankan pendapatnya
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah
- i) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakinkan.<sup>7</sup>

Menurut Hamzah B. Uno ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar, antara lain:

- a) Terdapat dorongan dan keinginan untuk berhasil.
- b) Terdapat hasrat dan kebutuhan dalam belajar.
- c) Memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan.
- d) Terdapat penghargaan dalam proses belajar.
- e) Terdapat kegiatan yang menarik dalam proses belajar.
- f) Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.<sup>8</sup>



---

<sup>7</sup> Saefullah, *Psikologi Perkembangan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm 293.

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2017), hlm 28.

## BAB II

### PETUNJUK UMUM

#### A. Tujuan Pelaksanaan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan konseling kelompok berbasis Islam adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

#### B. Teknis Penerapan Konseling Kelompok Berbasis Islam

Teknis penerapan konseling kelompok berbasis Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yakni sebagai berikut:

1. Peserta didik mengikuti konseling kelompok berbasis Islam.
2. Pemberian *treatment* dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.
3. Sebelum diberikan *treatment* peserta didik diberikan angket *post-test* motivasi belajar peserta didik untuk mengukur motivasi belajar peserta didik sebelum pembentukan kelompok dan *treatment*.
4. Pada setiap pertemuan guru Bimbingan Konseling atau pembimbing memiliki durasi waktu 45-60 menit untuk melaksanakan kegiatan Konseling Kelompok Berbasis Islam.
5. Setelah pertemuan berakhir, peserta didik akan diberikan angket *post-test* motivasi belajar peserta didik untuk mengetahui *treatment* yang diberikan apakah dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### BAB III

## RENCANA PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 6 TAMAN KABUPATEN PEMALANG

#### A. Rencana Dasar Konseling Kelompok Berbasis Islam

Rancangan dasar konseling kelompok berbasis Islam diberikan dengan 3 kali pertemuan dengan durasi waktu 45-60 menit dalam satu kali sesi pertemuan.

#### B. Pedoman Pelaksanaan Konseling Kelompok Berbasis Islam

##### 1. Konseling Kelompok Berbasis Islam Pertemuan I

**Topik** : Pemahaman Diri Mengenai Motivasi Belajar

**Tujuan** :

- a. Menciptakan suasana keterbukaan, kebersamaan, dan membangkitkan semangat keikut sertaannya dalam konseling kelompok.
- b. Memberikan penjelasan yang benar mengenai motivasi belajar pada peserta didik.

**Pelaksanaan:**

- a. Tahap Pembentukan

Kegiatan yang dilakukan pemimpin kelompok pada tahap ini adalah:

- 1) Pemimpin kelompok mengucapkan salam dan dijawab oleh anggota kelompok.
- 2) Pemimpin kelompok mengawali kegiatan konseling kelompok dengan membaca Al-Fatihah dengan harapan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Pemimpin kelompok menerima anggota kelompok yang mengikuti konseling kelompok dengan tangan terbuka.
- 4) Pemimpin kelompok menanyakan kabar dan memulai perkenalan.
- 5) Pemimpin kelompok menyebutkan kontrak waktu dan asas-asas dalam pelaksanaan konseling kelompok.
- 6) Pemimpin kelompok menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka sehingga tidak ada keraguan dalam diri anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang sedang dihadapinya.

#### b. Tahap Peralihan

Kegiatan yang dilakukan pemimpin kelompok pada tahap ini adalah:

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap selanjutnya. Pemimpin kelompok memberitahu topik yang akan dibahas pada pertemuan pertama. Topik tersebut yakni pemahaman diri mengenai motivasi belajar.

- 2) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti konseling kelompok pada pertemuan pertama.
- 3) Jika sudah siap, pemimpin kelompok mengawali kegiatan konseling kelompok dengan membaca doa mau belajar dengan harapan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

c. Tahap Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan pemimpin pada tahap ini adalah:

- 1) Pemimpin kelompok mengemukakan satu topik yang akan dibahas. Pada pertemuan yang pertama topik yang akan dibahas yakni pemahaman diri mengenai motivasi belajar. Pemimpin kelompok mengutip dan menjelaskan Hadis Riwayat Ibnu Majah yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim" (HR. Ibnu

Majah)

- 2) Pemimpin kelompok mengadakan diskusi mengenai motivasi belajar.
- 3) Pemimpin kelompok mengeksplorasi terhadap peserta didik mengenai motivasi belajar.
- 4) Pemimpin kelompok mengadakan sesi tanya jawab dengan anggota kelompok berkaitan dengan hal-hal yang belum jelas mengenai topik yang sedang dibahas.

5) Anggota kelompok diminta untuk saling mendorong, saling membantu, saling menerima, saling menguatkan, berpikir logis, aktif bertanya, memberikan tanggapan, mengemukakan gagasan yang rasional, saling menumbuh kembangkan agar anggota kelompok dapat mengeksplorasi diri sebaik mungkin. Konselor (pemimpin kelompok) dalam tahap ini bersikap tut wuri handayani dan sesekali bertindak sebagai pelurus/penghalus.

d. Tahap Pengakhiran

Kegiatan yang dilakukan pemimpin kelompok pada tahap ini adalah:

- 1) Pemimpin kelompok menanyakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.
- 2) Pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan kesan terhadap apa yang telah dilaksanakan.
- 3) Pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan hasil-hasil dari kegiatan.
- 4) Pemimpin kelompok dan anggota kelompok membahas kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan.
- 5) Mengemukakan kesan dan harapan.
- 6) Memberikan pernyataan dan ucapan terimakasih atas keikutsertaan anggota kelompok.

- 7) Pemimpin kelompok menutup kegiatan konseling kelompok dengan doa penutup dan membaca bacaan syukur (Alhamdulillah), kemudian diakhiri dengan salam.

## 2. Konseling Kelompok Berbasis Islam Pertemuan II

**Topik : Eksplorasi Permasalahan Peserta Didik**

**Tujuan :**

- a. Untuk membantu peserta didik dalam mengemukakan permasalahannya yang berkaitan dengan motivasi belajar.
- b. Mengarahkan anggota kelompok untuk menemukan solusi bersama dari permasalahan motivasi belajar.

**Pelaksanaan :**

- a. Tahap Pembentukan

Kegiatan yang dilakukan pemimpin kelompok pada tahap ini adalah:

- 1) Pemimpin kelompok mengucapkan salam dan dijawab oleh anggota kelompok.
- 2) Pemimpin kelompok menerima anggota kelompok yang mengikuti konseling kelompok dengan tangan terbuka.
- 3) Pemimpin kelompok menanyakan kabar.
- 4) Pemimpin kelompok menyebutkan kontrak waktu dan asas-asas dalam pelaksanaan konseling kelompok.
- 5) Pemimpin kelompok menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka sehingga tidak ada keraguan dalam diri anggota

kelompok untuk mengungkapkan masalah yang sedang dihadapinya.

#### b. Tahap Peralihan

Kegiatan yang dilakukan pemimpin kelompok pada tahap ini adalah:

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap selanjutnya. Pemimpin kelompok memberitahu topik yang akan dibahas pada pertemuan kedua. Topik tersebut yakni eksplorasi permasalahan peserta didik.
- 2) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti konseling kelompok pada pertemuan kedua.
- 3) Apakah sudah siap, pemimpin kelompok mengawali kegiatan konseling kelompok dengan membaca doa mau belajar dengan harapan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

#### c. Tahap Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan pemimpin pada tahap ini adalah:

- 1) Pemimpin kelompok mengemukakan satu topik yang akan dibahas. Pada pertemuan yang kedua topik yang akan dibahas yakni mengenai eksplorasi permasalahan peserta didik, mengutip dan menjelaskan QS. Asyuro: 30 yang berbunyi:

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فِيمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

“Dan musibah apa pun yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan banyak (dari kesalahan-kesalahanmu)”

- 2) Masing-masing anggota kelompok menyampaikan permasalahan seputar motivasi belajar yang dialaminya dan menjelaskan sebab dari permasalahan tersebut.
  - 3) Pemimpin kelompok mendorong anggota kelompok agar dapat memberikan solusi kepada sesama anggota kelompok.
  - 4) Anggota kelompok diminta untuk saling mendorong, saling membantu, saling menerima, saling menguatkan, berpikir logis, aktif bertanya, memberikan tanggapan, mengemukakan gagasan yang rasional, saling menumbuhkan kembangkan agar anggota kelompok dapat mengeksplorasi diri sebaik mungkin.
- Konselor (pemimpin kelompok) dalam tahap ini bersikap tutu wuri handayani dan sesekali bertindak sebagai pelurus/penghalus.

#### d. Tahap Pengakhiran

Kegiatan yang dilakukan pemimpin kelompok pada tahap ini adalah:

- 1) Pemimpin kelompok menanyakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.
- 2) Pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan kesan terhadap apa yang telah dilaksanakan.

- 3) Pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan hasil-hasil dari keliatan.
- 4) Pemimpin kelompok dan anggota kelompok membahas kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan.
- 5) Mengemukakan kesan dan harapan.
- 6) Memberikan pernyataan dan ucapan terimakasih atas keikutsertaan anggota kelompok.
- 7) Pemimpin kelompok menutup kegiatan konseling kelompok dengan doa penutup dan membaca bacaan syukur (Alhamdulillah), kemudian diakhiri dengan salam.

### 3. **Konseling Kelompok Berbasis Islam Pertemuan III**

**Topik** : Pemberian Penguatan

**Tujuan** :

- a. Untuk mengetahui perkembangan dari motivasi belajar yang telah dilaksanakan.
- b. Memberikan semangat pada peserta didik.

**Pelaksanaan** :

- a. Tahap Pembentukan

Kegiatan yang dilakukan pemimpin kelompok pada tahap ini adalah:

- 1) Pemimpin kelompok mengucapkan salam dan dijawab oleh anggota kelompok.

- 2) Pemimpin kelompok menerima anggota kelompok yang mengikuti konseling kelompok dengan tangan terbuka.
- 3) Pemimpin kelompok menanyakan kabar.
- 4) Pemimpin kelompok menyebutkan kontrak waktu dan asas-asas dalam pelaksanaan konseling kelompok.
- 5) Pemimpin kelompok menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka sehingga tidak ada keraguan dalam diri anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang sedang dihadapinya

b. Tahap Peralihan

Kegiatan yang dilakukan pemimpin kelompok pada tahap ini adalah:

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap selanjutnya. Pemimpin kelompok memberitahu topik yang akan dibahas pada pertemuan ketiga. Topik tersebut yakni pemberian penguatan.
- 4) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti konseling kelompok pada pertemuan ketiga.
- 5) Apakah sudah siap, pemimpin kelompok mengawali kegiatan konseling kelompok dengan membaca doa mau belajar dengan harapan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

c. Tahap Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan pemimpin pada tahap ini adalah:

- 1) Pemimpin kelompok mengemukakan satu topik yang akan dibahas. Pada pertemuan yang ketiga topik yang akan dibahas mengenai pemberian penguatan bagi peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah menjadi meningkat. Pemberian penguatan kepada peserta didik dengan mengutip dan menjelaskan QS. Al-Baqoroh: 286 dan QS. Al-Insyiroh: 1-8 beserta artinya yang berbunyi:

QS. Al-Baqoroh: 30

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya "

QS. Al-Insyiroh: 1-8

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ

Artinya: "Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?"

وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ

Artinya: "dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu."

أَلَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ

Artinya: "yang memberatkan punggungmu?"

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

Artinya: "Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu"

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: "Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya: "Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain."

وَالِى رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya: "Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

- 2) Pemimpin kelompok mengadakan diskusi mengenai peningkatan motivasi belajar setelah melakukan eksplorasi permasalahan peserta didik yang berkaitan dengan motivasi belajar.
- 3) Pemimpin kelompok memberikan semangat kepada peserta didik akan bisa menggapai apa yang ia cita-citakan dengan sungguh-sungguh maka akan diberikan kemudahan oleh Allah SWT.
- 4) Anggota kelompok diminta untuk saling mendorong, saling membantu, saling menerima, saling menguatkan, berpikir logis, aktif bertanya, memberikan tanggapan, mengemukakan gagasan yang rasional, saling menumbuhkan kembangkan agar

anggota kelompok dapat mengeksplorasi diri sebaik mungkin. Konselor (pemimpin kelompok) dalam tahap ini bersikap tutu wuri handayani dan sesekali bertindak sebagai pelurus/ penghalus.

#### d. Tahap Pengakhiran

Kegiatan yang dilakukan pemimpin kelompok pada tahap ini adalah:

- 1) Pemimpin kelompok menanyakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.
- 2) Pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan kesan terhadap apa yang telah dilaksanakan.
- 3) Pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan hasil-hasil dari kegiatan.
- 4) Pemimpin kelompok dan anggota kelompok membahas kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan.
- 5) Mengemukakan kesan dan harapan.
- 6) Memberikan pernyataan dan ucapan terimakasih atas keikutsertaan anggota kelompok.
- 7) Pemimpin kelompok menutup kegiatan konseling kelompok dengan doa penutup dan membaca bacaan syukur (Alhamdulillah), kemudian diakhiri dengan salam.

Secara rinci, pedoman pelaksanaan konseling kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Kegiatan	Materi atau Topik	Tujuan
KKp1	<i>Pre-test</i> dan pemahaman diri mengenai motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan suasana keterbukaan, kebersamaan, dan membangkitkan semangat keikut sertaannya dalam konseling kelompok.</li> <li>• Memberikan penjelasan yang benar mengenai motivasi belajar pada peserta didik.</li> </ul>
KKp2	Eksplorasi dan pencarian solusi permasalahan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk membantu peserta didik dalam mengemukakan permasalahannya yang berkaitan dengan motivasi belajar.</li> <li>• Mengarahkan anggota kelompok untuk menemukan solusi bersama dari permasalahan motivasi belajar.</li> </ul>
KKp3	Pemberian penguatan dan penyampaian <i>post-test</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui perkembangan dari motivasi belajar yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Memberikan semangat pada peserta didik.</li> </ul>



## BAB IV

### ALAT UKUR MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik merupakan skala motivasi belajar, dan berikut adalah skala motivasi belajar peserta didik:

Nama :

Kelas :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang akan dipilih, berikut keterangan jawaban angket:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi orang sukses.				
2.	Jika tidak belajar hidup terasa hampa, seakan adan yang kurang.				
3.	Saya tidak yakin dengan belajar saya akan menjadi orang sukses.				
4.	Saya berusaha keras dalam belajar agar cita-cita saya tercapai.				
5.	Saya belajar untuk mendapatkan peringkat kelas yang terbaik.				
6.	Tidak ada yang menarik dalam proses belajar mengajar.				
7.	Saya berusaha menciptakan suasana ruang belajar yang nyaman.				
8.	Jika menemukan kesulitan dalam belajar, saya akan menyelesaikannya sampai berhasil.				

9.	Belajar adalah kebutuhan dan kewajiban bagi seorang peserta didik.				
10.	Dengan aktif di dalam kelas pengajar atau guru akan lebih perhatian.				
11.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.				
12.	Saya tidak memiliki pandangan akan jadi apa di masa depan.				
13.	Saya malas dan tidak bersemangat jika menemukan materi yang sulit dipahami.				
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.				
15.	Saya memiliki cita-cita yang ingin saya gapai.				
16.	Saya ingin memiliki prestasi yang jauh lebih baik dari sebelumnya.				
17.	Saya memiliki strategi belajar tersendiri agar kegiatan belajar selalu menarik.				
18.	Saya memiliki lingkungan belajar yang nyaman.				
19.	Saya mudah bosan, mengantuk, dan lelah saat proses belajar berlangsung.				
20.	Saya berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				



**Lampiran 2 (Lembar Saran Ekspert Judgment)**

**SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGMENT**

Hal : Permohonan *Expert Judgment*  
Lampiran :

Kepada Yth. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd  
Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah  
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa saya:

Nama : Sukma Antikrukhamah

NIM : 3519041

Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sedang melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pematang".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan ibu untuk melakukan *Expert Judgment* berkenaan dengan modul dan angket yang akan digunakan dalam penelitian ini. Modul ini merupakan panduan pelaksanaan konseling kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sedangkan angket yang dimaksud adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya agar ibu berkenan memberikan *judgment* (penilaian) dan saran demi mendapatkan modul dan angket yang layak untuk diterapkan. Atas bantuan dan kesediaan ibu, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekalongan, 20 Juli 2023

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
Dr. Esti Zaduqisti, M. Si  
NIP. 19971217 200604 2 002

Hormat saya,

  
Sukma Antikrukhamah  
NIM. 3519041

**SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGMENT**

Hal : Permohonan *Expert Judgment*  
Lampiran :

Kepada Yth. Ibu Izza Himawanti, M. Si  
Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah  
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa saya:

Nama : Sukma Antikrukhamah

NIM : 3519041

Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sedang melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan ibu untuk melakukan *Expert Judgment* berkenaan dengan modul dan angket yang akan digunakan dalam penelitian ini. Modul ini merupakan panduan pelaksanaan konseling kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sedangkan angket yang dimaksud adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya agar ibu berkenan memberikan *judgment* (penilaian) dan saran demi mendapatkan modul dan angket yang layak untuk diterapkan. Atas bantuan dan kesediaan ibu, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekalongan, 20 Juli 2023

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Skripsi

Hormat saya,

  
Dr. Esti Zaduqisti, M. Si  
NIP. 19971217 200604 2 002

  
Sukma Antikrukhamah  
NIM. 3519041

**SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGMENT**

Hal : Permohonan *Expert Judgment*  
Lampiran :

Kepada Yth. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd  
Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah  
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa saya:

Nama : Sukma Antikrukhamah

NIM : 3519041

Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sedang melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul "Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pematang".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan ibu untuk melakukan *Expert Judgment* berkenaan dengan modul dan angket yang akan digunakan dalam penelitian ini. Modul ini merupakan panduan pelaksanaan konseling kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sedangkan angket yang dimaksud adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya agar ibu berkenan memberikan *judgment* (penilaian) dan saran demi mendapatkan modul dan angket yang layak untuk diterapkan. Atas bantuan dan kesediaan ibu, saya ucapkan terimakasih.

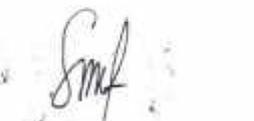
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekalongan, 20 Juli 2023

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Skripsi

Hormat saya,

  
Dr. Esti Zaduqisti, M. Si  
NIP. 19971217 200604 2 002

  
Sukma Antikrukhamah  
NIM. 3519041

**LEMBAR EXPERT JUDGMENT**  
**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhifatuz Zulfa, M. Pd

NIP : 198512222015032003

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa lembar modul dan angket yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang" yang dibuat oleh:

Nama : Sukma Antikrukhamah

Nim : 3519041

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan instrument lembar penilaian modul dan angket tersebut:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai dengan saran.
- Tidak layak.

Catatan (bila perlu):  
 perbaiki kalimat dalam angket.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Juli 2023

Validator,



Nadhifatuz Zulfa, M. Pd  
 NIP: 198512222015032003

**LEMBAR EXPERT JUDGMENT**  
**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izza Himawanti, M. Si

NIP : 198812112019032006

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa lembar modul dan angket yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang" yang dibuat oleh:

Nama : Sukma Antikrukhamah

Nim : 3519041

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan instrument lembar penilaian modul dan angket tersebut:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai dengan saran.
- Tidak layak.

Catatan (bila perlu):

Perbaiki sesuai catatan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Juli 2023

Validator,



Izza Himawanti, M. Si  
 NIP: 198812112019032006

**LEMBAR EXPERT JUDGMENT**  
**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd

NIP : 198806302019032005

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa lembar modul dan angket yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang" yang dibuat oleh:

Nama : Sukma Antikrukhamah

Nim : 3519041

Jurusan : Bimbingan Peayuluhan Islam

Dengan ini menyatakan instrument lembar penilaian modul dan angket tersebut:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.  
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai dengan saran.  
 Tidak layak.

Catatan (bila perlu):

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Juli 2023

Validator,

  
Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd  
 NIP. 198806302019032005

**Lampiran 3 (Surat Ijin Penelitian)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahtawan KM. 3 Rowokayu Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.fuad.uingsudur.ac.id email: fuad@uingsudur.ac.id

Nomor : B-1286/Un.27/TU.III.1/PP.01.1/07/2023 14 Juli 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Sukma Antikrukhamah  
NIM : 3519041  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I NIP. 197405102000032002
	Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD

**Lampiran 4(Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah)**



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 6 TAMAN**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 423.1 / 541 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ENDANG SULASTRI, M.Pd  
N I P : 19700806 199512 2 001  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 6 Taman

Dengan ini menerangkan

Nama : Sukma Antikrukhamah  
N I M : 3519041  
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab  
Judul Penelitian : "Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 6 Taman Kabupaten Pemalang

Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 6 Taman dari tanggal 10 September s.d 10 Oktober 2023..

Demikian surat ketengan ini dibuat denga sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Lampiran 5 (Validitas (Tabel) dan Reliabilita)**

Butir Asli	D. Pembeda	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	75.00	Sedang	0,550	Sangat Signifikan
2	62.50	Sedang	0,563	Signifikan
3	75.00	Sedang	0,550	Sangat Signifikan
4	75.00	Sedang	0,580	Sangat Signifikan
5	50,00	Sedang	0,427	Signifikan
6	37,50	Sedang	0,209	-
7	37,50	Sedang	0,435	Signifikan
8	0,00	Sedang	-0,013	-
9	62,50	Sedang	0,548	Signifikan
10	12,50	Sedang	0,176	-
11	62,50	Sedang	0,589	Sangta Signifikan
12	37,50	Sedang	0,242	-
13	25,00	Sukar	0,161	-
14	62,50	Sedang	0,512	Signifikan
15	37,50	Sukar	0,340	-
16	50,00	Sedang	0,416	-
17	50,00	Sukar	0,435	Signifikan
18	50,00	Sedang	0,475	Signifikan
19	50,00	Sedang	0,427	Signifikan
20	50,00	Sedang	0,429	Signifikan

Butir Soal = 20

Rata-Rata = 7,90

Korelasi XY = 0,48

Subyek = 30

Simpangan Baku = 3,91

Reliabilitas = 0,65

### **Lampiran 6 (Normalitas)**

Kriteria:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sg. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Langkah:

*Analyze – Descriptive Statistic – Explore – Masukkan Dependend List – Plot – Checklist Normality Plots With Test – Continue - Ok.*

*Hasil Uji Normalitas dengan egunakan IBM SPSS Statistic 22:*

responden	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
pretest	1	.138	24	.200 <sup>*</sup>	.976	24	.808
	2	.178	6	.200 <sup>*</sup>	.979	6	.946
posttest	1	.132	24	.200 <sup>*</sup>	.968	24	.625
	2	.167	6	.200 <sup>*</sup>	.982	6	.960

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Lampiran 7 (Homogenitas)

Kriteria:

1. Jika nilai sig. (signifikansi)  $> 0,05$  maka data bervariasi sama atau homogen.
2. Jika nilai sig. (signifikansi)  $< 0,05$  maka data bervariasi tidak sama atau heterogen.

Langkah-Langkah:

Analyze – Compare Means – One Way Anova – Masukkan Dependen List – Options – Homogen – Countinue – Ok.

Hasil Uji Homogenitas dengan Menggunakan IBM SPSS Statistic 22:

Test of Homogeneity of Variances					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
pretest	1.263	1	28	.271	
posttest	3.615	1	28	.068	

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pretest	Between Groups	1505.208	1	1505.208	78.783	.000
	Within Groups	534.958	28	19.106		
	Total	2040.167	29			
posttest	Between Groups	35.208	1	35.208	4.544	.042
	Within Groups	216.958	28	7.749		
	Total	252.167	29			

### Lampiran 8 (Uji Hipotesis Menggunakan Independen Sampel T Test)

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji t dua sampel independen adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (*Asymp. Sig.*) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya terdapat perbedaan.

2. Jika probabilitas (*Asymp. Sig.*) > 0,05 maka  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak. Artinya

tidak terdapat perbedaan.

Langkah-Langkah:

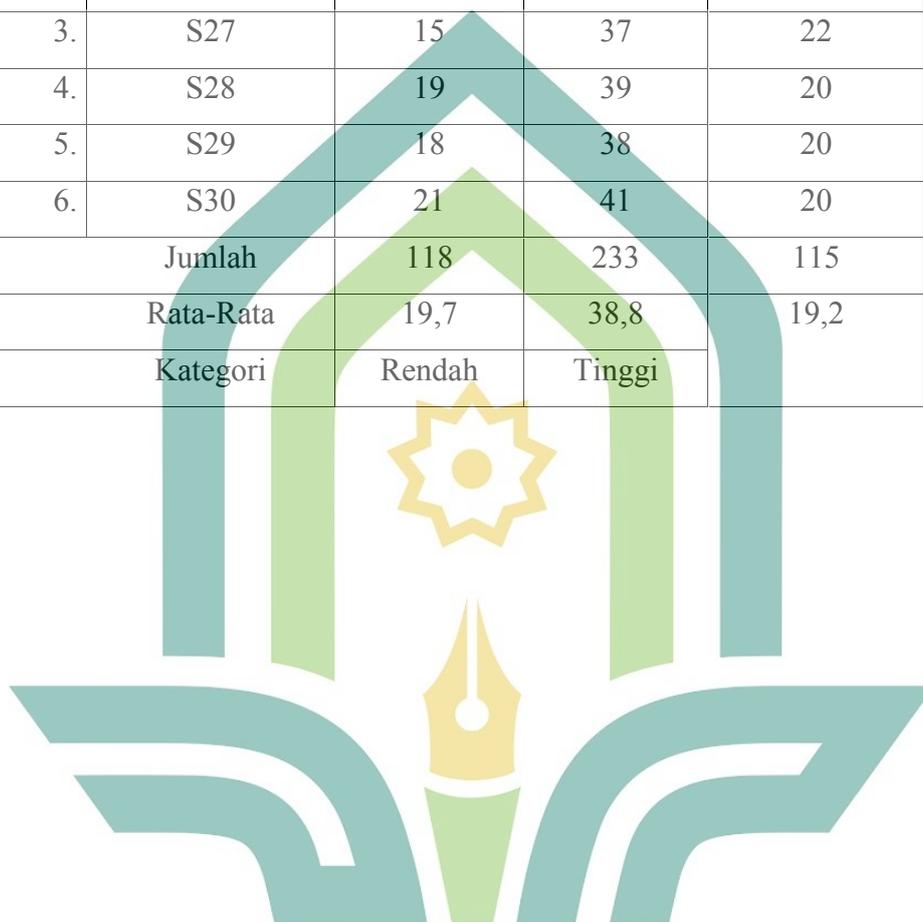
Analyze – Compare Means – Independen Sample t Test – Masukkan Test

Variabel dan Grouping – Continue – Ok.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
pretest	Equal variances assumed	1,283	,271	9,976	28	,000	17,708	1,995	13,822	21,795
	Equal variances not assumed			10,750	10,322	,000	17,708	1,647	14,054	21,363
posttest	Equal variances assumed	3,615	,068	2,132	28	,042	2,708	1,271	106	5,311
	Equal variances not assumed			3,218	17,704	,005	2,708	,842	938	4,479

**Lampiran 9 (Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kelompok Eksperimen)**

No.	Kode Subjek	Skor Motivasi Belajar		Peningkatan Skor
		Pre-test	Post-test	
1.	S25	20	38	18
2.	S26	25	40	15
3.	S27	15	37	22
4.	S28	19	39	20
5.	S29	18	38	20
6.	S30	21	41	20
Jumlah		118	233	115
Rata-Rata		19,7	38,8	19,2
Kategori		Rendah	Tinggi	



**Lampiran 10 (Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kelompok Kontrol)**

No.	Kode Subjek	Skor Motivasi Belajar		Peningkatan Skor
		Pre-test	Post-test	
1.	S1	27	36	9
2.	S2	42	45	3
3.	S3	41	46	5
4.	S4	39	42	3
5.	S5	39	43	4
6.	S6	43	46	3
7.	S7	37	40	3
8.	S8	32	39	7
9.	S9	41	45	4
10.	S10	45	48	3
11.	S11	38	40	2
12.	S12	40	42	2
13.	S13	44	45	1
14.	S14	40	43	3
15.	S15	33	38	5
16.	S16	36	42	6
17.	S17	35	40	5
18.	S18	35	39	4
19.	S19	38	42	4
20.	S20	39	42	3
21.	S21	30	38	8
22.	S22	31	40	9
23.	S23	38	41	3
24.	S24	34	39	5
	Jumlah	896	1001	104
	Rata-Rata	37,3	41,7	4,3
	Kategori	Sedang	Tinggi	

*Lampiran Dokumentasi*

1. Dokumentasi Expert Judgment



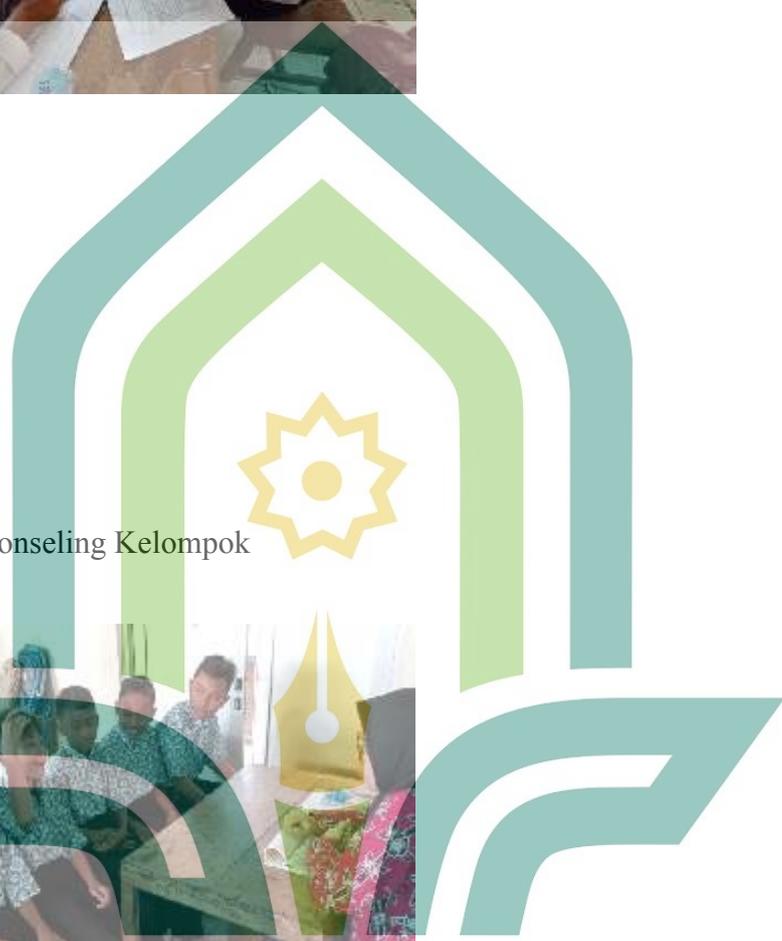
2. Bersama Guru BK SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang



3. Peserta Didik Mengisi Angket (Pre-test dan Post-test)



4. Kegiatan Konseling Kelompok





## SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Sukma Antikruhamah  
Nim : 3519041  
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 6 Taman Kabupaten Pemalang

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 26 Oktober 2023

Hasil (Similarity) : 18%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 Oktober 2023

a.n Dekan,

Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan  
Islam



Maskhur, M.Ag



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar  
NIP : 196607152003021001  
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)  
Jabatan : IFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sukma Antikrukhamah  
NIM : 3519041  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 22 November 2023

Mengetahui,

Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



*[Signature]*  
Drs. H. S. Kohar  
NIP. 196607152003021001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Sukma Antikrukhamah  
 NIM : 3519041  
 Tempat/ Tgl Lahir : Pemalang, 15 Mei 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Perumahan Banjardawa Permai, Jalan Beringin 1,  
 Nomor 203, Desa Banjardawa, Kecamatan Taman,  
 Kabupaten Pemalang

### Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua  
 Nama Ayah : Akhmad Munawar  
 Nama Ibu : Istichanah  
 Pekerjaan Orang Tua  
 Ayah : Guru  
 Ibu : Ibu Rumah Tangga

### Riwayat Pendidikan

SD N 04 Banjaran	: 2007-2013
SMP N 6 Taman Pemalang	: 2013-2016
SMA N 1 Petarukan Pemalang	: 2016-2019
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan	: 2019-2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Penulis,



**Sukma Antikrukhamah**  
**NIM 3519041**